

Pelatihan Batik Ecoprint Sebagai Sarana Pengembangan Ketrampilan Bagi Kader PKK Di Desa Kaliurip Kabupaten Purworejo

Pramudya Elentika¹, Eny Setiyowati²

^{1,2} Institut Agama Islam Ngawi

* Correspondence e-mail; Pramudya@iaingawi.ac.id, enysetiyawati8solo@gmail.com

Article history

Submitted: 2025/12/01; Revised: 2025/12/11; Accepted: 2026/01/21

Abstract

The purpose of this community service is to empower PKK cadres by developing ecoprint batik skills utilizing existing plants into new products. The method of implementing the activity is through the following stages: 1) observation, 2) counseling, 3) training, 4) evaluation. The target of the community service activity is PKK cadres. The data collection technique uses interviews. The conclusion of the ecoprint batik activity provides new skills for PKK cadres. Analysis of the results of interviews with training participants stated that making ecoprint batik is easy to do with low costs and good results. Ecoprint batik has different motifs/patterns and techniques from other batik producers. Participants were very enthusiastic and eager to develop batik production in Kaliurip Village, Purworejo Regency, as a form of village income. Analysis of the results of interviews with training participants stated that making ecoprint batik is easy to do with low costs and good results.

Keywords

Ecoprint batik, PKK, Training.



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Batik merupakan warisan dari bangsa Indonesia yang selayaknya di kembangkan menjadi industri kreatif. Industri batik di Indonesia sangat berkembang di berbagai daerah, corak dan keragaman motif sangat beragam tergantung dari ciri khas dan ikonik budaya masing-masing daerah (Nugrahani et al., 2013; Apriyani, et al., 2021; Berbagai motif dan warna batik setiap daerah di Indonesia sangat berkembang sesuai dengan tradisi kearifan lokal. Batik sendiri merupakan kerajinan dari kain yang di hias dengan warna, motif dan ornamenlain dengan berbagai teknik (Sinangjoyo et al., 2022) . Keberadaan batik di Indonesia telah dikenal di pasar dunia. Batik memiliki keaneka ragaman corak yang berbeda dari setiap daerah di Indonesia. Corak batik memiliki nilai-nilai budaya dan filosofi yang berbeda. Oleh

karena itu batik disebut dengan salah satu budaya di Indonesia. Daerah-daerah penghasil batik Indonesia antara lain Yogyakarta, Surakarta, Pekalongan, dan banyak lagi.

Desa Kaliurip, kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo terletak di sebelah barat Yogyakarta. Desa ini berjarak sekitar kurang lebih 3,5 km dari pusat kecamatan Kemiri atau 15 km dari ibu kota Kabupaten Purworejo. Desa yang dibelah oleh sungai Kali Lamat ini terkenal memiliki potensi wisata berupa air terjun Curug Kaliurip. Desa Kaliurip sebagian besar penduduknya berpenghasilan dengan bertani, sehingga mereka tahu dengan berbagai jenis tanaman yang dapat digunakan dalam pembuatan batik. Salah satu teknik membatik yang menggunakan bahan alam adalah ecoprint.

Batik ecoprint sangat cocok dikembangkan di desa Kaliurip karena bahan alam yang digunakan tersedia dan dapat dibudidayakan di sana. Dengan dikembangkannya ketrampilan membatik ecoprint bagi ibu-ibu kader PKK dapat menjadikan penghasilan tambahan bahkan home industri dalam skala kecil atau besar bagi warga. Teknik ecoprint ialah proses pemindahan warna dan bentuk pada kain melalui kontak langsung antara kain dengan daun, melekatkan tumbuhan yang memiliki pigmen warna pada kain berserat alami, kemudian diuapkan (Maharani, 2018; Susilowati & Saraswati, 2019)

Kader PKK memiliki peran penting dalam pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pengembangan keterampilan yang produktif dan bernilai ekonomis. Keterampilan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kreativitas, tetapi juga dapat menjadi peluang usaha yang mendukung peningkatan pendapatan keluarga.

Pelatihan batik ecoprint bagi kader PKK di Desa Kaliurip diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan sumber daya alam di lingkungan sekitar. Selain itu, kegiatan ini dapat menumbuhkan kreativitas, semangat kewirausahaan, serta kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan melalui penggunaan bahan-bahan alami. Dengan adanya pelatihan ini, kader PKK diharapkan mampu mengembangkan keterampilan membatik ecoprint secara mandiri dan berpotensi mengembangkannya menjadi usaha produktif yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di Desa Kaliurip

Berbagai program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan kader PKK telah banyak dilaksanakan melalui pelatihan keterampilan rumah tangga,

pengolahan pangan, kerajinan tangan, maupun pengembangan usaha mikro. Namun demikian, sebagian besar kegiatan tersebut masih berfokus pada peningkatan keterampilan produksi secara umum dan belum secara spesifik mengintegrasikan aspek kreativitas, pemanfaatan sumber daya alam lokal, serta peluang ekonomi berbasis produk ramah lingkungan. Di sisi lain, pelatihan batik ecoprint yang memanfaatkan daun, bunga, dan bahan alami sebagai media pewarna mulai berkembang di berbagai daerah, tetapi implementasinya masih lebih banyak menysasar kelompok usaha, komunitas perajin, maupun pelaku UMKM yang telah memiliki pengalaman produksi sebelumnya. Keterlibatan kader PKK sebagai agen pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam pengembangan keterampilan ecoprint masih relatif terbatas dan belum banyak didokumentasikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Selain itu, sebagian besar kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan lebih menekankan pada aspek transfer keterampilan teknis tanpa mengkaji potensi ecoprint sebagai sarana pengembangan kapasitas perempuan desa yang berkelanjutan. Padahal kader PKK memiliki peran strategis dalam mendorong peningkatan kesejahteraan keluarga, penguatan ekonomi rumah tangga, serta pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya lokal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi besar batik ecoprint sebagai produk kreatif bernilai ekonomi dengan minimnya program pelatihan yang secara khusus dirancang untuk memberdayakan kader PKK sebagai pelaku utama pengembangan keterampilan dan kewirausahaan berbasis lingkungan. Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan batik ecoprint bagi kader PKK di Desa Kaliurip Kabupaten Purworejo menjadi penting untuk menjawab kebutuhan tersebut sekaligus mengisi kekosongan praktik pemberdayaan yang masih jarang dilakukan.

Kegiatan pengabdian ini memiliki tingkat urgensi yang tinggi karena masyarakat pedesaan, khususnya perempuan yang tergabung dalam kader PKK, memerlukan akses terhadap keterampilan produktif yang dapat dikembangkan menjadi sumber pendapatan tambahan. Perubahan kondisi ekonomi yang semakin dinamis menuntut adanya inovasi dalam pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan keterampilan, tetapi juga mampu menciptakan peluang usaha yang sesuai dengan potensi lokal. Batik ecoprint menjadi salah satu alternatif yang relevan karena memanfaatkan bahan-bahan alami yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar, memiliki nilai seni yang tinggi, serta sejalan dengan tren produk ramah lingkungan yang semakin diminati masyarakat.

Secara teoretis, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep pemberdayaan masyarakat berbasis keterampilan kreatif dan pemanfaatan sumber daya lokal. Pengabdian ini memperkuat pemahaman bahwa proses pemberdayaan tidak hanya dilakukan melalui penyampaian informasi atau pelatihan teknis semata, tetapi juga melalui pengembangan kreativitas, peningkatan kepercayaan diri, serta penguatan kapasitas individu dalam mengelola potensi yang dimiliki lingkungan sekitarnya. Hasil kegiatan ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan model pelatihan berbasis kearifan lokal yang berorientasi pada keberlanjutan ekonomi dan lingkungan.

Dari sisi praktis, kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi kader PKK Desa Kaliurip dalam bentuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan membuat batik ecoprint. Keterampilan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan produk bernilai jual, membuka peluang usaha rumahan, serta mendukung penguatan ekonomi keluarga. Selain itu, pemanfaatan daun dan tanaman lokal sebagai bahan utama ecoprint dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dan penggunaan bahan-bahan yang lebih aman dibandingkan pewarna sintesis. Dengan demikian, manfaat kegiatan tidak hanya dirasakan pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan.

Adapun kebaruan (novelty) dari kegiatan pengabdian ini terletak pada integrasi antara pelatihan batik ecoprint, pemberdayaan perempuan melalui kader PKK, dan pemanfaatan potensi hayati lokal sebagai sumber bahan baku produksi. Berbeda dengan pelatihan keterampilan yang umumnya berfokus pada aspek teknis pembuatan produk, kegiatan ini menempatkan kader PKK sebagai aktor utama dalam pengembangan keterampilan kreatif yang berorientasi pada peningkatan kapasitas ekonomi keluarga sekaligus pelestarian lingkungan. Pendekatan tersebut menghasilkan model pemberdayaan yang tidak hanya mengembangkan kemampuan individu, tetapi juga memperkuat peran sosial kader PKK sebagai penggerak pembangunan masyarakat di tingkat desa. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas kader PKK Desa Kaliurip Kabupaten Purworejo dalam pembuatan batik ecoprint berbasis bahan alami sebagai upaya pemberdayaan perempuan, penguatan ekonomi keluarga, dan pemanfaatan sumber daya lokal yang berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan membuat batik ecoprint dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama tahap yaitu tahap observasi langsung. Tahap ini,

Observasi lapangan dilakukan dengan pengamatan langsung mengenai sumber daya alam yang dimiliki desa. Kegiatan observasi dilakukan dengan wawancara kepada beberapa tokoh masyarakat dan kelompok PKK Desa Kaliurip. Hasil kegiatan observasi merupakan temuan-temuan yang berupa potensi sumber daya alam yang dapat digunakan dalam kegiatan membuat ecoprint. Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 2025.

Tahap yang kedua yaitu penyuluhan. Tahap penyuluhan ini, dilakukan diskusi bersama dengan kader-kader PKK tentang cara pembuatan batik ecoprint serta penggunaan bahan-bahan alam yang tersedia di desa kaliurip. Berbagai tanaman dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami karena memiliki kandungan pigmen warna (Nugrahani et al., 2013). Tahap yang ketiga yaitu Kegiatan pelatihan pembuatan batik ecoprint.. Teknik pelatihan yaitu peserta dikelompokkan menjadi lima kelompok yang akan didampingi oleh pelatih. Pelatih akan memberikan penjelasan dengan praktek langsung dalam kelompok bersama peserta. Selesai kegiatan pelatihan peserta akan dilakukan wawancara untuk kegiatan evaluasi. Pelaksanaan program dan pendapat peserta. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada 13 Desember 2025. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan ibu-ibu kader PKK untuk berinovasi dalam menciptakan corak dan motif yang beragam. Kreativitas mereka dalam memilih tanaman serta menyusun daun, bunga dan batang menjadikan hasil batik ecoprint yang lebih menarik dan memiliki daya jual.

Tahap yang terakhir yaitu evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan sudah berjalan baik dan bagaimana hasilnya. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk melakukan analisis dan evaluasi keterlaksanaan program. Analisis dilaksanakan berdasarkan hasil wawancara yang telah dikumpulkan dari peserta pelatihan. evaluasi selanjutnya dianalisis dan digunakan untuk memperoleh kesimpulan serta melakukan tahap selanjutnya.

PEMBAHASAN

Observasi

Observasi merupakan langkah awal dalam kegiatan penelitian. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan awal di lapangan. Selain itu observasi awal juga dilakukan untuk mengetahui potensi desa dan kader-kader PKK desa. Hasil dari kegiatan observasi ini diketahui bahwa desa kaliurip memiliki berbagai ragam tanaman yang bisa digunakan untuk kegiatan membuat ecoprint, seperti daun jati, daun eukaliptus, daun jambu biji, daun singkong, daun pepaya, bunga kertas, bunga sepatu, bunga kenikir dan masih banyak lagi.

Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 8 desember 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh anggota PKK Desa Kaliurip berjumlah 36 orang. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai memanfaatkan bentuk, warna, dan pigmen alami dari daun, bunga, batang, atau bagian tumbuhan lainnya yang langsung ditransfer ke kain . hasilnya akan muncul corak pada kain. Materi yang disampaikan meliputi: a) Keragaman tanaman yang dapat dimanfaatkan ; b) memilih kain yang dapat digunakan dalam membuat batik ecoprint ; dan c) Teknik pengolahan tanaman yang hasilnya dapat ditranfer ke kain. Kegiatan penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi bersama.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan dan diskusi bersama

Pelatihan

Pelatihan di laksanakan pada tanggal 13 Desember 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh 36 kader PKK desa Kaliurip. Batik ecoprint merupakan teknik menghias kain dengan memanfaatkan bentuk, warna, dan pigmen alami dari daun, bunga, batang, atau bagian tumbuhan lainnya yang langsung ditransfer ke kain. Hasilnya berupa motif organik yang unik dan tidak pernah benar-benar sama antara satu kain dan lainnya. Di kegaitan pelatihan ini, pelatih membagi menjadi 5 kelompok yang akan dipandu oleh pelatih langsung. Teknik membatik ecoprint

dilakukan dengan teknik mengukus. Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat batik ecoprint sebagai berikut:

- a. Kain dipersiapkan melalui proses mordanting (perendaman dengan bahan pengikat warna seperti tawas).
- b. Daun atau bunga disusun di atas kain.



Gambar 2. Penyusunan daun dan bunga

- c. Kain digulung atau dilipat rapat.
- d. Kain dikukus atau direbus agar pigmen tumbuhan berpindah ke serat kain.



Gambar 3. Penyusunan bunga sebelum kain digulung

e. Setelah didiamkan dan dibuka, terbentuklah motif alami dari tumbuhan tersebut.



Gambar 4. Motif kain setelah selesai direbus

Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan program. Berdasarkan data hasil wawancara menunjukkan bahwa pelatihan membuat batik ecoprint belum pernah dilaksanakan, dan ibu-ibu kader PKK juga memahami bagaimana cara membuat batik ecoprint menggunakan bahan-bahan tanaman yang dapat diambil untuk mengasilkan pigmen alami dari daun, bunga dan batang. Batik ecoprint yang dibuat menggunakan bahan-bahan alam yang ada di desa kaliurip. Sebagian besar ibu-ibu PKK juga memilikinya di rumah karena dalam PKK terdapat kegiatan yang mengharuskan memiliki kebun tanaman. Batik ecoprint mempunyai motif/corak dan teknis berbeda dengan produsen batik lainnya. Peserta sangat antusias dan bersemangat untuk mengembangkan produksi batik Desa Kaliurip Kabupaten Purworejo, sebagai salah satu bentuk pemasukan desa. Analisis hasil wawancara peserta pelatihan menyatakan bahwa pembuatan batik ecoprint mudah dilakukan dengan biaya murah dan hasil yang bagus.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pelatihan ini adalah latihan pembuatan batik ecoprint di Desa Kaliurip Kabupaten Purworejo dapat meningkatkan kreativitas ibu kader PKK dan menjadikan mereka mempunyai ketrampilan lain untuk meningkatkan penghasilan mereka. Ibu-ibu kader PKK paham bagaimana cara memanfaatkan berbagai tanaman dan menjadikannya sebagai penghasilan tambahan. Saran bagi kelompok PKK Desa Kaliurip Kabupaten Purworejo untuk mengembangkan kebun tanaman yang sudah ada menjadi lebih beragam lagi dan berlatih secara terus menerus dalam berkreasi membuat motif, corak dan pola-pola. dan harapannya kedepannya ketrampilan yang diterima oleh ibu-ibu kader PKK dapat menjadi mereka memiliki home industri sendiri yang dapat dikelola oleh desa ataupun desa.

REFERENCES

- Apriyani, K. T., Setyobudi, I., & Dwiatmini, S. (2021). *Motif Batik sebagai Ikon dan Mitos Baru Identitas Kabupaten Lebak*. *Jurnal Budaya Etnika*, 5(1), 57-72.
- Nugrahani, S., Ahmad, N., Budiono, J. D., & P, R. P. (2013). *PENGEMBANGAN MEDIA PREPARAT JARINGAN TUMBUHAN MENGGUNAKAN PEWARNA ALTERNATIF DARI FILTRAT DAUN PACAR (Lawsonia inermis) THE DEVELOPMENT OF PLANT TISSUE PREPARATION MEDIA USING ALTERNATIVE DYE OF HENNA LEAVES (Lawsonia inermis) FILTRATE*. *Bioedu*, 2(1), 2011–2013
- Maharani, A. (2018). *Motif dan pewarna tekstil di home industri kain art fabric "Eco Natrural Dye."* Universitas Negeri Yogyakarta
- Sinangjoyo, N. J., Murdiana, H. E., Kristariyanto, Y. A., Nandini, M. S., & Hanifa, N. I. (2022). *Pemberdayaan ibu-ibu desa wisma sukun dalam pembuatan batik dengan teknik ecoprint*. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(2), 446-453